

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan tersebut dilandasi oleh metode keilmuan.

Dengan cara ilmiah itu, diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif, valid, dan realibel. Objektif berarti semua orang akan memberikan penafsiran yang sama, valid berarti adanya ketepatan antara data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya dan realibel adalah adanya ketepatan atau konsistensi data yang didapat dari waktu ke waktu (Arikunto, 2002 : 144-154).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional dimana penelitian korelasi ini bertujuan untuk mendeteksi sejauhmana variasi - variasi pada satu atau lebih faktor lain (Rahmat, 1999 : 27)

#### **3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Data di dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) sumber yaitu :

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari Aparat Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Perdagangan serta Pengusaha UKM.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bahan lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan :

- a) Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.
- b) Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian perdagangan.
- c) Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda, dengan maksud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya.

Untuk menganalisis jawaban responden, peneliti menggunakan skala Likert dengan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan, sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan Responden</b>	<b>Score</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu/Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono (2003 : 75)*

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003:57).

Selanjutnya silalahi ( 2006 : 233 ) menjelaskan pengertian populasi sebagai

“ Jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik, populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek , peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus diidentifikasi secara spesifik dan tidak secara mendua”

Sampel diambil menggunakan teknik Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan atau penentuan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata tingkatan yang ada di populasi itu (Sugiyono, 2008:82)

Dalam penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane (Rahmat, 1997 : 82), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

$n$  = ukuran sample

$N$  = ukuran populasi

$d$  = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir/diinginkan (10%).

**a. Populasi Pegawai Dinas Koperasi,UKM dan Perindustrian Perdagangan**

**Kota Bandung**

Bidang Industri kecil dan dagang kecil	: 8 orang
Bidang Industri Formal	: 10 orang
Bidang Perdagangan	: 12 orang
Bidang kelembagaan dan pendaftaran	: 11 orang
Bidang pengembangan usaha, koperasi aneka usaha dan Simpan pinjam	: 14 orang
Bidang Usaha Kecil dan Menengah	: 9 orang

$$N = \frac{\quad}{64 \text{ orang}}$$

**b. populasi pelaku industri kecil dan menengah di Kota Bandung**

Industri kecil hasil pertanian dan hasil hutan	: 7.636 Orang
Industri sandang dan kulit	: 1.307 Orang
Industri kimia dan bahan bangunan	: 58 Orang
Industri kecil aneka dan elektronika	: 239 Orang
Industri kecil logam, nesin, perkerayaan dan alat angkut	: 781 Orang

$$N = \frac{\quad +}{10.021 \text{ Orang}}$$

Dengan demikian jumlah sampel pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian perdagangan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{64}{64(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{64}{64(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{64}{1,64} = 39,02 = 39 \text{ Orang}$$

jumlah sampel Industri kecil dan menengah adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{10.021}{10.021(0.1)^2 + 1}$$

$$= \frac{10.021}{10.021(0.1)^2 + 1}$$

$$= \frac{10.021}{101,21} = 99,01 = 99 \text{ Orang}$$

Jadi banyaknya sampel seluruhnya adalah berjumlah :

dari Dinas Koperasi,UKM dan Perindustrian perdagangan : 39 Orang

dari Pelaku Industri Kecil dan Menengah sebanyak : 99 Orang

Jumlah sampel sebanyak n : 138 Orang

### 3.4. Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh Koordinasi Dinas perindustrian dan

perdagangan terhadap efektivitas pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Bandung.

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:263) analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

Sebelum kuisioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (*akurasi*) dan tingkat reliabilitas (*keabsahan*) melalui uji coba (*pre-tast*) terhadap responden. Validitas intrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “product moment” (Singarimbun dan effendi, 1989:137

### **1.8.1 Pengujian Validitas Alat Ukur Penelitian (keterukuran/akurasi)**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrument yang digunakan untuk menetapkan ketentuan ketepatan dari sifat-sifat yang diteliti.

- Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria-kriteria.
- Selain validitas internal, instrument yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris dilapangan.

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrument dengan isi/rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrument dengan skor nol.

Uji validitas ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “product moment” (Singarimbun dan Efendi 2006:137) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

$r$  = Koefisien Korelasi

$\sum x$  = Jumlah Skor Total Item Ke 1

$\sum y$  = Jumlah Skor Untuk Semua Item Ke 1

$n$  = Jumlah Responden

Keterangan :

$r_s$  = koefisien korelasi rank spearman

$n$  = jumlah sampel

$d_i$  = selisih sampel

### 3.5. Pengujian Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas dari seluruh alat ukur, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Instrumen yang reliabel adalah intrumen yang bila digunakan beberapa untuk memperobjek yang sama, akan menghasilkan data yang

sama. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi atau lebih ( Djamaludin Ancok dalam singarimbun, 1995: 122)

“jika suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dari hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel ”

Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ilmu sosial, uji reliabilitas dilakukan untuk memperkecil kesalahan pengukuran, mengingat bahwa gejala sosial tidak sehandal gejala fisik (misal; berat dan panjang), maka kesalahan pengukuran melalui realibilitas alat ukur sangat diperlukan.

### 3.6. Uji Reliabilitas

Fungsi teknik belah dua adalah untuk menguji reliabilitas instrumen. Teknik belah dua dari rumus Spearman Brown (Split Half), adalah :

$$\text{Rumus} \quad : r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :  $r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

:  $r_b$  = korelasi product momen antara belahan pertama dan kedua

Uji reliabilitas dilakukan dengan memperhitungkan seluruh jumlah skor item yang bernomor ganjil dan bernomor genap, untuk selanjutnya dicari masing-masing sehingga diperoleh “keterandalan” alat ukur dengan berpedoman pada korelasi sebagai berikut :

1. Menyajikan alat ukur kepada sejumlah responden, kemudian dihitung validitas itemnya.
2. Membagi item yang valid kedalam dua belahan, dapat dilakukan dengan dua cara :
  - Membagi item dengan cara random
  - Membagi item berdasarkan nomor genap dan ganjil
3. Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.
4. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan menggunakan product moment atau spearman brown.
5. Mengkonsultasikan hasil korelasi dengan tabel angka kritis, jika angka/nilai korelasi lebih besar daripada angka pada tabel, maka alat ukur yang dipergunakan reliabel dan bisa digunakan dilapangan.

Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis guna mendapatkan gambaran nyata seberapa besar hubungan Koordinasi dinas perindustrian perdagangan terhadap efektivitas Pengembangan Industri Kecil dan Menengah. Untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, serta untuk menguji hipotesis yang diajukan, teknik analisa data yang dilakukan adalah koefisien Korelasi Rank Spearman.

Koefisien Korelasi Rank Spearman digunakan mengingat variabel tersebut mempunyai skala pengukuran ordinal. Fungsi Koefisien Korelasi Rank Spearman ini adalah ukuran asosiasi yang menurut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya

dalam skala ordinal, sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat ranking dalam dua ranking yang berturut-turut.

Cara Koefisien Korelasi Rank Spearman (Siegel, 1992 :256):

1. Variabel pertama (misal X) dan variabel kedua (Misal Y) diranking
2. Apabila terdapat nilai pengamatan yang sama, rankingnya adalah rata-ratanya.
3. Menentukan selisih ranking ( $d_i$ ) untuk setiap pasang variabel X dan Y
4. Menghitung nilai statistik rs

Apabila terdapat nilai pengamatan yang sama, statistik rs dihitung dengan

$$\text{rumus : } rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

rs = korelasi rank spearman

$\sum x^2$  = jumlah ranking yang sama pada x

$\sum y^2$  = jumlah ranking yang sama pada y

$\sum d_i^2$  = jumlah hasil pengurangan antara ranking yang terdapat pada variaabl x dengan variabel y.

Untuk mencari jumlah ranking yang sama pada x dan y, menggunakan rumus :

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x \text{ dan } T_x = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x \text{ dan } T_x = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

$T_x$  = Faktor koreksi pada x

$T_y$  = Faktor koreksi pada y

$T$  = Data kembar pada x dan y

Kaidah pengujian : tolak jika  $t < t_{\alpha/2}(n-2)$

Untuk menafsirkan besarnya pengaruh variabel x dan variabel y digunakan pedoman interpretasi koefisien pengaruh sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Pengaruh**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 - 0,199	Sangat Kurang Baik
0,20 - 0,399	Kurang Baik
0,40 - 0,599	Cukup Baik
0,60 - 0,799	Baik
0,80 - 1,000	Sangat Baik

*Sumber : (Sugiyono 2003 : 49)*

Kemudian untuk menentukan signifikansinya ditentukan dengan student dengan derajat kepercayaan yang dipilih adalah 95 % atau  $\alpha = 0,05$  hal ini dimaksudkan untuk membuat rencana pengujian agar pada waktunya nanti dapat batas-batas untuk menentukan penelitian antara hipotesis nol dengan hipotesis kerja.

